
Pelatihan bahasa inggris komunikatif kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sinar Hading

Germana oreng Ritan

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

Penulis korespondensi : Germana Oreng Ritan

E-mail : germanaritan02@iktl.ac.id

Diterima: 09 Mei 2026 | Direvisi: 15 Juni 2026 | Disetujui: 16 Juni 2026 | Online: 29 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian Masyarakat (PKM) dilaksanakan di desa Sinar Hading Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur dengan tema Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif kepada kelompok Sadar wisata (POKDARWIS). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota POKDARWIS meningkatkan kemampuan berbahasa inggris komunikatif yang berkaitan dengan greetings, menjelaskan tentang produk wisata antara lain sunset, how to make local wine, how to make traditional weaving cloth dan how to make clip corn (jagung titi). Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaborasi dengan metode *learning by doing*. kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota kelompok sadar Wisata (POKDARWIS) meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris komunikatif yang berhubungan dengan produk wisata yang terletak di desa Sinar Hading. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anggota POKDARWIS berkomunikasi menggunakan berbahasa Inggris komunikatif dan menjawab kebutuhan masyarakat untuk bias berkomunikasi langsung dengan tamu asing.

Kata kunci: pengabdian; pelatihan; bahasa inggris; komunikatif; POKDARWIS.

Abstract

Community service activities (PKM) was carried out in Sinar Hading Village, Lewolema District, East Flores Regency with the theme of Communicative English Training for the Tourism Awareness Group (POKDARWIS). This activity aims to help POKDARWIS members improve their communicative English skills related to greetings, explaining tourism products including sunsets, how to make local wine, how to make traditional weaving cloth and how to make clip corn (jagung titi). This activity uses the S-R (Stimulus and Response) method which is good for starting a language activity in three stages, namely opening, training method and evaluation. This activity has an impact on increasing the knowledge and skills of POKDARWIS members in communicating using communicative English and answering the community's need to be able to communicate directly with foreign guests.

Keywords: devotion; training; english; communicative; POKDARWIS.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan alat komunikasi yang penting di era globalisasi. Oleh karena itu, mempelajari kosa kata dan aspek-aspek lain seperti tata bahasa dan ekspresi-ekspresi bahasa Inggris sangat penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (Sari, 2025). Hampir semua pemandu wisatawan lokal menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Inggris

sebagai bahasa internasional untuk berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara. Kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan wisatawan asing akan membawa dampak positif terhadap kualitas dan mutu kepariwisataan pada daerah tertentu.

Desa Sinar Hading dinobatkan sebagai salah satu desa pariwisata di kabupaten Flores Timur sejak tahun 2018. Desa ini memiliki beberapa obyek wisata dan menjadi daya Tarik wisatawan mancanegara antara lain *Sunset Kawaliwu Beach*, *custom house*, *how to make local wine* (arak) *how to make traditional weaving cloth* dan *how to make clip corn* (jagung titi). Untuk menangani dan mengembangkan potensi wisata tersebut, desa Sinar Hading membentuk sebuah kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pelatihan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Sinar Hading yang menjadi modal dasar dalam mempersiapkan desa wisata yang siap menerima kedatangan wisatawan lokal maupun mancanegara. Dalam rangka persiapan desa wisata berskala nasional maupun internasional, diperlukan kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris untuk kepentingan komunikasi yang berbasis budaya secara berkelanjutan dimulai dari tingkat dasar (Basic Level) hingga Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (Nurdiana, 2020).

Dari segi sosial, pokdarwis telah dibentuk untuk menangani wisatawan yang akan berkunjung. Namun demikian, ada beberapa hal yang menjadi masalah dan perlu ditingkatkan yakni kemampuan anggota pokdarwis dalam menggunakan bahasa asing terutama bahasa Inggris serta kemampuan memandu wisatawan (Lestari, 2022). Berdasarkan pengamatan, desa Sinar Hading sering mendapat kunjungan wisatawan asing baik grup maupun perorangan. Untuk berkomunikasi dengan wisatawan, anggota pokdarwis menggunakan bantuan guide dari luar desa maupun luar Kabupaten. Selain itu, (Sari, 2025) menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan kendala urgen yang dapat menghambat proses pemasaran obyek wisata yang terdapat di desa tersebut. Permasalahan yang dialami para pokdarwis di Desa Sinar Hading dikarenakan kurangnya pelatihan dan pembiasaan dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Akibatnya terdapat *missing information* terkait produk lokal dan obyek wisata kepada wisata asing (Putri, 2018).

Fokus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah pelatihan berbicara Bahasa Inggris menggunakan fasilitas Teknologi dengan tema *English For Tourism*. Sasaran Kegiatan ini adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di desa Sinar Hading Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Kemampuan berbicara Bahasa Inggris berkaitan dengan persiapan, proses dan pemasaran produk yang dihasilkan menjadi problem utama pemasaran. Ketika mendapat kunjungan tamu asing (Sebastianus, 2022). Berdasarkan observasi selama kegiatan kunjungan wisata asing di desa Sinar Hading, dalam menjelaskan produk mereka, selalu di damping oleh pemandu wisata. Hal ini mengakibatkan minimnya daya beli konsumen asing. Mengingat, Desa Sinar Hading merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Flotim dan sering mendapat kunjungan tamu asing. Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan menjadi solusi untuk membantu POKDARWIS mengatasi masalah tersebut.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kualitas pengetahuan Bahasa Inggris anggota POKDARWIS dalam menjelaskan obyek wisata serta memasarkan produk – produk lokal yang dihasilkan. Pemasaran terbesar produk lokal seperti jagung titi, selendang, sarung tenun, anyaman bambu, anyaman daun lontar dll adalah pada saat mendapat kunjungan wisata asing. Dengan demikian, memiliki kemampuan berbicara Bahasa Inggris sangat membantu anggota POKDARWIS dalam mempromosi dan memasarkan produk yang dihasilkan. Anggota POKDARWIS akan di latih berbicara menggunakan bahasa Inggris sederhana yang berkaitan dengan penjelasan tentang obyek wisata, serta produk lokal yang menjadi obyek wisata setempat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah anggota POKDARWIS dapat berbicara Bahasa Inggris komunikatif minimal berkaitan dengan obyek wisata, produk lokal, bagaimana memasarkan produk yang mereka hasilkan serta ungkapan- ungkapan santun kepada tamu asing.

Luaran akademik PKM adalah publikasi jurnal terakreditasi Sinta 4, HKI, dan video kegiatan Youtube. Sementara bagi mitra adalah meningkatnya pengetahuan Bahasa Inggris terkait kegiatan dan produk dan bagaimana memasarkan produk yang dihasilkan. PKM juga berkontribusi terhadap

matakuliah vocabulary, English for science and Technology dan English for Tourism and Hospitality pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai nilai paraktek matakuliah.

Menurut Nurdiana:2020, kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif ini memiliki tujuan: 1) Meningkatkan penguasaan vocabulary yang tepat tentang bagaimana memasarkan produk yang dimiliki,, menyusun kalimat yang benar serta memiliki teknik berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara teratur dan santun terkait obyek wisata. 2) Meningkatkan jumlah peserta yang memiliki keterampilan bahasa Inggris komunikatif, sehingga tidak hanya mengandalkan para pemandu wisata ketika melayani tamu asing saat berkunjung ke desa Sinar Hading. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi para peserta sebagai sasaran kegiatan, setelah mereka mengikuti pelatihan ini para peserta terlihat lebih percaya diri karena secara bertahap mereka sudah menguasai banyak kosakata dan terampil berbicara bahasa Inggris secara komunikatif. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian tersebut, dosen sebagai pengabdian, tentunya menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang kepariwisataan. (R.P. Ishak & M. Simaninuruk, 2020)

kegiatan ini merupakan salah satu dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai upaya mengimplementasikan materi ajar pada matakuliah vocabulary kepada masyarakat sasaran. Adapun cara memecahkan masalah dalam Pelatihan ini yakni pertama adalah pengenalan vocabulary yang tepat sesuai kebutuhan kelompok yakni kosakata terkait produk dan cara pemasaran serta ungkapan-ungkapan santun kepada tamu asing (M. Fadila & N. Fadila, 2019). Selanjutnya peserta didampingi menyusun kosakata tersebut menjadi kalimat yang bermakna. Dan pada akhir kegiatan dilakukan practice berbicara menggunakan Bahasa Inggris komunikatif yang sudah dipelajari. Para peserta juga di bekali dengan Teknik berkomunikasi yang santun kepada tamu asing.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sinar Hading Kecamatan Lewolema. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif -kolaborasi dengan metode *learning by doing*. (Marsakawati et al., 2023). kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota kelompok sadar Wisata (POKDARWIS) meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris komunikatif yang berhubungan dengan produk wisata yang terletak di desa Sinar Hading. Peserta yang terlibat dan menjadi sasaran kegiatan PKM adalah para anggota kelompok Sadar wisata yang terdiri dari 21 orang anak muda pemerhati pariwisata , 12 orang ibu-ibu kelompok tani pembuat jagung titi serta 20 orang anggota sanggar yang diberi nama Kowa Rogo. Mereka dinilai sangat strategis apabila terlibat langsung dalam mengembangkan kepariwisataan di desa Sinar Hading. Adapun pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

Tahap ini merupakan langkah awal dalam kegiatan pengabdian yakni melakukan analisis kebutuhan kelompok terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris komunikatif khususnya tentang , beach, custom house, how to make local wine (arak) how to make traditional weaving cloth dan how to make clip corn (jagung titi) yang merupakan spot wisata dengan daya tarik yang memukau.

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Wawancara dan Diskusi Bersama pengurus untuk mengidentifikasi kebutuhan POKDARWIS akan Bahasa Inggris komunikatif
- b. Melakukan observasi pada tempat wisata dan produk lokal yang menjadi daya Tarik wisata asing

Perencanaan Program Latihan

Pada tahap ini tim pengabdian membuat desain pelatihan dan materi yang akan digunakan dalam pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan POKDARWIS. Ada beberapa Langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

Pelatihan bahasa inggris komunikatif kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sinar Hading

- a. Merumuskan tujuan dan target capaian kegiatan pengabdian dengan menyesuaikan kebutuhan POKDARWIS
- b. Selanjutnya pengabdian Menyusun materi pelatihan yang meliputi beberapa ekspresi *how to make local wine* (arak) *how to make traditional weaving cloth* dan *how to make clip corn* (jagung titi)serta bagaimana menjelaskan tentang *Beach* dan *Custom House* selain itu.pengabdian juga menyiapkan beberapa ekspresi *greetings* yang santun

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari dengan menyajikan materi pelatihan yang berbeda. Pada tahap ini pelatihan Bahasa Inggris komunikatif dilaksanakan dalam beberapa tahap yakni :

- a. Pembukaan : kegiatan pembukaan di buka langsung oleh ketua Program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Dalam acara pembukaan tersebut, disampaikan maksud dan tujuan serta manfaat kegiatan. Selain itu juga disampaikan materi dan proses kegiatan pelatihan
- b. Pelatihan dan pendampingan: tahap ini merupakan puncak dari kegiatan pelatihan. Pada hari pertama peserta pelatihan diberikan kosakata kata benda yang berkaitan dengan ucapan selamat yang santun, obyek wisata yang berada di desa sinar Hading, produk local seperti sarung tenun, jagung titi, selendang, anyaman bambu, anyaman daun lontar dll. Selain itu, peserta pelatihan diberikan kosata kata kerja , kata sifat yang berkaitan langsung dengan obyek wisata dan produk local tersebut.pada hari kedua, peserta pelatihan di bimbing membuat kalimat Bahasa Inggris komunikatif sederhana menggunakan kata benda, kata kerja dan kata sifat yang diperoleh pada hari pertama. Selanjutnya peserta pelatihan di bimbing melafalkan setiap kata dan kalimat yang sudah ditulis dengan baik dan benar (Putri, 2018)
- c. Praktek menggunakan Bahasa Inggris komunikatif
Pada tahap ini peserta pelatihan dibimbing melakukan percakapan menggunakan Bahasa Inggris komunikatif yang sudah di tulis sebelumnya. Peserta di bagi menjadi beberapa kelompok. Ada yang berperan sebagai turis asing dan ada yang berperan sebagai Masyarakat lokal. kelompok yang berperan sebagai turis asing memberikan beberapa pertanyaan tentang obyek wisata dan produk local yang dimiliki sedangkan kelompok yang berperan sebagai masyarakat lokal memberikan penjelasan atas pertanyaan turis asing tersebut. Hal tersebut dilakukan secara bergantian peran dan di damping oleh pengabdian dalam hal ini dosen dan mahasiswa(Juliarta et al., 2023)

Evaluasi dan tindak lanjut

Nurdiana(2020) mendeskripsikan beberapa tahapan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain :

- 1) Evaluasi dilakukan pada setiap sesi berakhir dengan cara membagikan angket kepada peserta pelatihan dengan tujuan memberikan feedback atas materi yang baru diberikan kepada dan diperoleh, dan memberikan gambaran kegiatan pada sesi berikutnya
- 2) Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan yakni setelah peserta diberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan kemampuan berbicara menggunakan Bahasa Inggris komunikatif dengan topik simple seperti *greetings*, *introduction*, penjelasan tentang obyek wisata dan produk local untuk diambil kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini, akan dilakukan *mini trip* bersama mengunjungi obyek wisata yang terdapat di desa sinar Hading . pada kesempatan ini peserta pelatihan dapat kesempatan langsung menggunakan Bahasa Inggris komunikatif yang sudah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk memperkuat ingatan mereka dan terbiasa menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu , peserta pelatihan akan di berikan pelatihan khusus membuat sarung tenun, selendang, jagung titi, anyaman bambu dan daun lontar. Hal ini juga bertujuan untuk memperkuat ingatan mereka terhadap kosakata Bahasa Inggris kata benda, kata kerja dan kata sifat terkait produk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 hari dengan menggunakan pendekatan partisipatif-kolaborasi dengan metode *learning by doing*. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan, pengabdian memberikan beberapa materi pelatihan antara lain kosakata kata benda, kata sifat dan kata kerja terkait obyek wisata dan produk local, ekspresi *how to make local wine* (arak) *how to make traditional weaving cloth* dan *how to make clip corn* (jagung titi) serta bagaimana menjelaskan. Menggo(2022) mendeskripsikan beberapa tahapan kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap yakni a) analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan Masyarakat local dalam hal ini POKDARWIS akan pengetahuan Bahasa Inggris Komunikatif, b) Perencanaan Program Latihan : setelah mengetahui kebutuhan POKDARWIS, pengabdian Bersama tim mulai melakukan persiapan yakni memilih dan menentukan materi dan teknik pelatihan yang tepat. Ini bertujuan agar materi pelatihan tersampaikan tepat sasaran, mudah dipahami serta tercapai target pengabdian, c) Pelaksanaan Pelatihan : tahap ini merupakan inti dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Tahap ini dilaksanakan dalam tiga bagian yakni, pembukaan, pelatihan dan pendampingan, serta praktek menggunakan Bahasa Inggris komunikatif. Pada bagian pembukaan, kegiatan dibuka langsung oleh ketua program studi Pendidikan Bahasa Inggris (KAPRODI) yang menyampaikan maksud dan tujuan serta manfaat kegiatan. Selain itu juga disampaikan materi dan proses kegiatan pelatihan



Gambar 1. Diskusi bersama tim pengabdian

Gambar 1 menunjukkan kegiatan diskusi bersama pengabdian, mahasiswa dan pimpinan POKDARWIS membahas Teknik pelaksanaan dan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan kelompok. Dalam diskusi tersebut dihasilkan metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan yakni menggunakan pendekatan partisipatif-kolaborasi dengan metode *learning by doing* dan beberapa materi pelatihan yang sesuai.



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan

Gambar tersebut diatas menunjukkan proses penyampaian materi pelatihan oleh pengabdian. Adapun beberapa materi pelatihan yang diberikan kepada anggota POKDARWIS yakni ekspresi *how to make local wine (arak)* *how to make traditional weaving cloth* dan *how to make clip corn (jagung titi)* serta bagaimana menjelaskan tentang *Beach* dan *Custom House* selain itu. pengabdian juga menyiapkan beberapa ekspresi *greetings* yang santun. Tahap ini merupakan kegiatan inti yakni penyampaian materi, pendampingan membuat kalimat bahasa Inggris komunikatif sederhana yang dilanjutkan dengan pendampingan pelafalan setiap kosakata. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di salah satu sekolah di Desa Sinar Hading karena keterbatasan fasilitas yang dibutuhkan seperti ruangan, meja, kursi dan LCD yang memadai. Setelah tahap ini, peserta pelatihan diberikan kesempatan didampingi oleh pengabdian praktek berbicara bahasa Inggris komunikatif secara empiris dan dibagi dalam kelompok (R.P. Ishak & M. Simanihuruk, 2020). Teknik pembelajaran ini diyakini mampu membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, terutama dalam menghasilkan teks. Selanjutnya (Lestari, 2022) mengatakan bahwa bagian ini yang paling menarik dan juga penting pada saat implementasi teknik ini adalah praktik langsung. Ketika melakukan praktik langsung, peserta pelatihan melakukan *role play* dengan berperan sebagai pemandu dan wisatawan. Teknik *role play* ini tidak hanya efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara tetapi juga meningkatkan motivasi peserta pelatihan

Berdasarkan hasil analisis data observasi kegiatan praktek berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris komunikatif dan wawancara terhadap beberapa peserta kegiatan, ditemukan bahwa, kegiatan pengabdian mencapai target pengabdian yakni anggota POKDARWIS dapat berbicara bahasa Inggris komunikatif terkait ekspresi *how to make local wine (arak)* *how to make traditional weaving cloth* dan *how to make clip corn (jagung titi)* serta bagaimana menjelaskan tentang *Beach* dan *Custom House* selain itu. Peserta pelatihan dapat menggunakan beberapa ekspresi *greetings* yang santun dengan baik dan benar. Dapat disimpulkan bahwa dari 53 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan, terdapat 32 orang atau 60,37% dapat menggunakan bahasa Inggris komunikatif dengan baik dan benar. Mereka didominasi oleh orang muda pemerhati pariwisata yang tergabung dalam POKDARWIS. Pada setiap akhir sesi kegiatan dilaksanakan evaluasi dengan tujuan memberikan feedback atas materi yang baru diberikan kepada dan diperoleh, dan memberikan gambaran kegiatan pada sesi berikutnya. Umumnya semua peserta terlihat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan sampai hari terakhir (Rahmanu & Laksana, 2022).

Adapun beberapa kendala dan tantangan yang dialami oleh pengabdian selama melaksanakan kegiatan pelatihan antara lain : keterbatasan fasilitas pendukung sehingga menggunakan ruangan kelas sebagai tempat pelatihan, kurang disiplin dan cenderung peserta merasa *insecure* ketika salah berbicara bahasa Inggris serta keterbatasan waktu pelatihan yang cukup singkat. Ada beberapa hal ini berpengaruh pada mental dan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan (Marsakawati, 2023). Dengan demikian, sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, akan dilaksanakan kembali kegiatan pelatihan secara berkala dan langsung menyentu pada obyek wisata dengan metode *role play* artinya melakukan praktek langsung di lokasi wisata.

Pelatihan bahasa Inggris komunikatif kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sinar Hading



Gambar 3. Foto bersama anggota POKDARWIS

Gambar 3 tersebut diatas menunjukkan pada akhir dari kegiatan pelatihan, dilaksanakan foto bersama sebagai dokumentasi bukti kegiatan pelatihan. Terlihat jelas peserta sangat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai. Selanjutnya pada tahap terakhir, dilaksanakan evaluasi keseluruhan kegiatan. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pengabdian bersama anggota POKDARWIS serta pemerintah desa guna membicarakan hasil kegiatan, tantangan kegiatan serta tindak lanjut dari kegiatan (Kementrian Pariwisata, 2019)

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif membantu masyarakat khususnya anggota kelompok sadar wisata (POKDARWIS) meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya berkomunikasi menggunakan berbahasa Inggris komunikatif. Hal ini menjawab kebutuhan masyarakat untuk bias berkomunikasi langsung dengan tamu asing ketika melakukan kunjungan di desa Sinar Hading. Kegiatan pengabdian ini memberikan kesempatan kepada para pengabdian yakni dosen dan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat sasaran. Disisi lain kegiatan pengabdian ini berperan dalam meningkatkan ekonomi dan sumberdaya manusia khususnya meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris

Penguasaan Bahasa Inggris merupakan tantangan bagi pembelajar. Seorang yang memiliki keinginan untuk mahir menggunakan Bahasa Inggris harus melakukan praktik setiap saat baik dalam bentuk tulisan maupun percakapan. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan untuk hasil yang maksimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada lembaga Institut Keguruan dan teknologi Larantuka yang memberikan dana pengabdian untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pengabdian. Selanjutnya terimakasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengabdian terutama para pengabdian (dosen dan mahasiswa) program studi pendidikan bahasa Inggris. prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah memberikan ijin sekaligus membuka kegiatan pelatihan. Terimakasih kepada pihak pemerintah Desa Sinar Hading yang telah menerima pengabdian untuk melaksanakan kegiatan di Desa Sinar Hading dan juga kepada anggota POKDARWIS yang bersedia menerima materi pelatihan dan berhasil mencaapai target pengabdian dengan baik

DAFTAR RUJUKAN

- Juliarta, I. M., Wirawan, I. G. N., & Astiari, K. (2023). Pelatihan bahasa Inggris dengan metode roleplay. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(1), 25–29. <https://doi.org/10.29303/jwd.v5i1.216>
- Junita Sari, E. (2025). Pelatihan bahasa Inggris untuk Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal BESIRU*, 2(6), 700–706. <https://doi.org/10.62335>

- Kementerian Pariwisata. (2019). Pedoman Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Kementerian Republik Indonesia.
- Lestari, D. (2022). Pelatihan bahasa Inggris komunikatif bagi pramusaji restoran di Kabupaten Badungbu. *E-Dimas*, 13(1), 103–109. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.6043> (doi.org in Bing)
- Fadila, M., & Fadila, N. (2019). Peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris bagi Kelompok Sadar Wisata. *Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 55–62.
- Marsakawati, N. P. E., Sari, R. A., & Adijaya, M. A. (2023). Pelatihan bahasa Inggris untuk pariwisata. *Prosiding Seminar Nasional*, 72, 529–534.
- Nurdiana, N. (2020). Pelatihan bahasa Inggris komunikatif berbasis game anak-anak Panti Asuhan Al Falah Yasmuba. *Jurnal Sumbangsih*, 1(1), 130–134. <https://doi.org/10.23960/jsh.v1i1.20>
- Putri, I. G. A. V. W., dkk. (2018). Pelatihan bahasa Inggris komunikatif untuk kelompok kerja “Serangan Transport” di Desa Adat Serangan. *JPPM*, 2(1), 111–119.
- Rahmanu, I. W. E. D., & Laksana, I. P. Y. (2022). Pelatihan bahasa Inggris dan guiding untuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Perean, Tabanan. *Bhakti Persada*, 8(2), 134–144. <https://doi.org/10.31940/bp.v8i2.134-144>
- Ishak, R. P., & Simanihuruk, M. (2020). Pelatihan bahasa Inggris bagi Pokdarwis dalam rangka mendukung pengembangan desa wisata di Desa Suka Jadi Bogor. *Academisin Action Journal Community Empowerment*, 5(1), 75–85.
- Menggo, S., dkk. (2022). Pelatihan bahasa Inggris pariwisata di Desa Wisata Meler. *Widya Laksana*, 11(1), 85–97. <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.34908> (doi.org in Bing)